

Analisis Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran PAI Berbasis AI InVideo

Hanum Mir'atul Maslahah¹, Moh Vinsyah Fachrezi², Iva Lativatul Zain³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

hanummaslahah452@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi, khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI), memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menganalisis perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis AI melalui aplikasi InVideo. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis AI InVideo meningkatkan daya tarik, imajinasi, dan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa menyatakan bahwa video yang dihasilkan lebih menarik, interaktif, dan cocok untuk semua jenjang pendidikan. Namun, kekurangan dalam memastikan keaslian sumber materi serta biaya fitur premium menjadi tantangan. Oleh karena itu, pendampingan dan validasi sumber informasi diperlukan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi ini.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Pendidikan Agama Islam, InVideo, Teknologi Pembelajaran, Pembelajaran Interaktif

Abstract: *The development of information technology, especially artificial intelligence (AI), provides great opportunities to improve the quality of learning. This study analyzes students' perspectives on AI-based Islamic Religious Education (PAI) learning through the InVideo application. The results show that InVideo AI-based learning increases the appeal, imagination, and effectiveness of learning. Students stated that the resulting videos were more interesting, interactive, and suitable for all levels of education. However, the lack of ensuring the authenticity of the source material and the cost of premium features are challenges. Therefore, mentoring and validation of information sources are needed to maximize the use of this technology.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Islamic Religious Education, InVideo, Learning Technology, Interactive Learning*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era sekarang ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global yang mengharuskan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam pada bidang pendidikan. Metode dan media pembelajaran juga berubah seiring munculnya jenis teknologi baru berbasis digital.¹ Meskipun masih dijumpai banyak permasalahan seperti minimnya lembaga pendidikan dalam memiliki media pembelajaran berbasis teknologi dan pemahaman guru yang masih kurang menjadikan tantangan sendiri untuk dilalui oleh lembaga pendidikan. Akhirnya harus ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan,

¹ Niar Agustian and Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA* 3, no. 1 (January 31, 2021): 123–33, <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.

terutama model pembelajaran harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran sekaligus juga mendukung efektifitas pembelajaran.²³

Salah satu perkembangan teknologi yang baru muncul dan sedang populer dalam beberapa masa terakhir yaitu penerapan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan muncul menjadi salah satu bentuk inovasi teknologi yang digunakan untuk mempermudah tugas manusia dalam menyelesaikan kegiatan sehari-hari.⁴ *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan merupakan sebuah sistem komputer yang meniru kecerdasan manusia yang sering kali digunakan oleh manusia untuk membantu dalam menyelesaikan tugasnya terutama berkenaan dengan tugas dari sekolah.⁵

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan ini ternyata telah merambah masuk ke dalam sistem pembelajaran dan dibutuhkan untuk digunakan dalam mengerjakan tugas dalam pembelajaran⁶. Namun, pemanfaatannya harus dibatasi pada aspek-aspek tertentu karena dapat mengakibatkan ketergantungan, misalnya hanya dilakukan pada penelitian hingga penyusunannya. Hal itu agar peserta didik dapat tetap ada kegiatan pembelajaran yang menghasilkan daya pikir dan perkembangan ilmu pengetahuan pada otak mereka, bukan ketergantungan pada teknologi tersebut⁷. Oleh karena itu bagi guru perlunya dilakukan pembaharuan pembelajaran tradisional menuju modern dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang mudah dan murah namun tetap berkualitas dan menarik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan AI pada aplikasi InVideo untuk membuat media pembelajaran berupa video⁸.

InVideo ini merupakan sebuah *website* yang dapat membantu guru atau dosen dalam pembuatan video animasi untuk media pembelajaran yang sudah didesain dengan materi yang harus dipahami oleh peserta didik. Sistem kerja InVideo ini yakni dengan menggabungkan antara audio dan visual untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif. Dengan InVideo maka pendidik dapat dengan mudah membuat video animasi yang diinginkan hanya dengan memberikan materi pembelajaran dan perintah yang jelas sesuai dengan kebutuhan⁹.

Beberapa penelitian yang membahas pengaruh teknologi dalam pembelajaran telah dilakukan terkait penggunaan InVideo dan AI. Penelitian oleh Nisa'atul Wahidah dan M. Chotibuddin yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis

² Resi Safira, "Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (April 26, 2023): 54–62, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1329>.

³ Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.

⁴ Juwika Afrita, "Peran Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Pendidikan," *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (April 25, 2023): 3181–87, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>.

⁵ Wiwin Rif'atul Fauziyati, "DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (November 25, 2023): 2180–87, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21623>.

⁶ Kholifatul Wakhidah and Wulan Adiarti, "PENGARUH PENANAMAN NILAI-NILAI KONSERVASI TERHADAP KARAKTER PEDULI PADA LINGKUNGAN ANAK USIA DINI," *BELIA: Early Childhood Education Papers* 3, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3718>.

⁷ Ramadhoni Aulia Gusli, Supratman Zakir, and Muaddyl Akhyar, "Tantangan Guru terhadap perkembangan teknologi agar memanfaatkan Artificial Intelligence dalam meningkatkan kemampuan siswa," *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 3 (November 17, 2023): 229–40, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i3.15418>.

⁸ Tyas Dzawil Istiqomah et al., "PELATIHAN VIDEO EDITING MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN KREATIF DI SMK DARUL MUSTOFA," *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 12 (December 24, 2024): 983–90, <https://doi.org/10.62335/mhdtxj19>.

⁹ Yunita Mutiara Harahap and Wiki Tedi Rahmawati, "Penggunaan Aplikasi Edit Video Berbasis AI Untuk Proyek Video News Anchor Pada Mata Kuliah Speaking in Professional Context," *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (August 9, 2024): 5–10, <https://doi.org/10.56211/wahana.v3i1.569>.

Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah” menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Aplikasi Kahoot dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁰ Selain itu juga ada lagi yang dilakukan oleh Weni Agustini Sih, yang berjudul “Implementasi Aplikasi Quizwhizzer Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Ma’arif 02 Malang” yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan Aplikasi Quizwhizzer peserta didik lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran.¹¹

Penelitian terkait aplikasi InVideo untuk membuat video sebagai media pembelajaran pada perkuliahan PAI menarik dibahas sebab pembelajaran PAI yang biasanya menggunakan metode ceramah akan jauh lebih menarik jika dipadukan dengan menampilkan video yang telah didesain dengan materi yang disiapkan oleh pendidik atau dosen. Penelitian ini berfokus pada pemahaman atau perspektif mahasiswa tentang efektifitas metode pembelajaran dapat mempengaruhi peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan terserap dalam pemikiran mereka. Dengan mengeksplorasi persepsi mahasiswa PAI UIN Malang terhadap pembelajaran berbasis AI terutama pada penggunaan video yang dibuat oleh dosen dengan menggunakan aplikasi InVideo. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keefektifan media dan inovatif dalam pembelajaran PAI UIN Malang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan berusaha memahami data berupa deskripsi, kata-kata, pernyataan, atau kalimat yang kemudian dikumpulkan dan dipahami menjadi pemahaman yang utuh yang menggambarkan suatu fenomena yang sedang diteliti.¹² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati respon mahasiswa PAI UIN Malang terhadap pembelajaran berbasis AI. Kemudian dilaksanakan wawancara terkait perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran PAI berbasis AI InVideo. Untuk mengabadikan momen ini, peneliti mendokumentasikan selama proses penelitian berlangsung.

C. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran berkembang sangat cepat. Tidak hanya mencapai teknologi berbasis digital tetapi sudah sampai pada memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Penggunaan video dalam pembelajaran telah digunakan di berbagai tempat dan semua Tingkat Pendidikan. Metode pembuatan videonya juga menjadi semakin mudah yaitu dengan menggunakan aplikasi AI InVideo. Aplikasi edit video tersebut mampu menghasilkan video berita lengkap dengan klip video, teks, musik latar, dan transisi secara otomatis. Sehingga pengguna dapat

¹⁰ Chotibuddin, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 112-138.

¹¹ Agustini Sih, W., Sulistiono, M., & Musthofa, I. (2022). IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZWHIZZER PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP ISLAM MA'ARIF 02 MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(6), 222-231.

¹² S. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D (Catatan Ke)” (Yogyakarta, 2021), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13998996357027442118&hl=en&oi=scholar>.

menggabungkan keterampilan berbicara di depan kamera dengan teknologi AI ini untuk menghasilkan video yang menarik dan professional¹³.

Penggunaan aplikasi AI InVideo untuk mengedit video sebagai media pembelajaran menjadi semakin menarik pada pembelajaran PAI di perguruan tinggi karena dapat merangsang daya tarik, mempertajam daya imajinasi dan kreatifitas mahasiswa yang menontonnya. Sebagai contoh perbandingan pembelajaran dengan metode konvensional, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi berbasis digital dalam perkuliahan PAI menjadi mudah dipahami oleh semua kalangan dan usia baik dari segi keilmuan maupun lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa PAI mengatakan bahwa: Menurut saya pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi AI InVideo mudah dipahami, cocok digunakan untuk semua kalangan karena berbasis teknologi AI yang sekarang mulai dikenal secara massif oleh masyarakat. Materi yang ditampilkan di video dapat dipahami baik dari segi keilmuan maupun maksud dan tujuan materi.

Bahkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi menjadi salah satu alternatif agar pembelajaran lebih efektif. Mahasiswa PAI mengatakan: menurut saya dari segi tampilan dan penyampaian dalam video menarik karena sekarang bukan zamannya hanya mengembangkan ilmu namun juga butuh memanfaatkan teknologi supaya tidak membosankan. Jika hanya penyampaian materi dan pengembangan ilmu tanpa memanfaatkan teknologi digital terutama AI maka menjadi membosankan dan kurang diminati. Kelebihan dari video yakni menggabungkan audio dan visual dalam menyampaikan materinya kepada pendengar atau penonton sehingga menjadi sangat menarik. Penonton bisa lebih focus memperhatikan dengan memanfaatkan Indera pendengar dan penglihatan dalam memahami dan mencerna materi yang disampaikan. Jika menyampaikan materi hanya dengan memanfaatkan satu jenis yaitu audio saja maka dapat menimbulkan rasa mengantuk dan pendengar akhirnya mengantuk meskipun penyampaian pesan melalui audio belum selesai.

Pembelajaran PAI berbasis InVideo semakin menarik karena dibantu teknologi AI dalam membuat sehingga pembelajaran menjadi tidak mengantuk bagi pendengarnya karena media yang ditampilkan memiliki kualitas dan daya Tarik yang tinggi. Oleh karena itu jika dalam mendesain pembelajaran sebgus apapun jika tidak menggunakan teknologi digital berbasis AI maka kurang memiliki daya Tarik yang signifikan. Bahkan lebih lanjut menurut mahasiswa: Menurut saya kualitas video pembelajaran dari jenis segi HD harus bagus, jika videonya itu dengan kualitas HD kurang maka materinya yang disampaikan tadi itu ada yang kurang mas. Berdasarkan keterangan tersebut bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa video harus dapat menampilkan gambar dengan kualitas bagus dengan resolusi tinggi agar warna dan ketajaman gambar benar-benar bagus dan menarik. Apalagi saat ini ada aplikasi berbasis AI yang membantu guru dalam membuat media pembelajaran berupa video yang Sebagian desainnya sudah tersedia dan tinggal ditambahkan dengan isi materi dari pemakainya atau guru. Sehingga hal ini sangat membantu guru atau dosen dalam membuat perangkat pembelajaran berupa video. Tidak lagi membuat video secara konvensional dari nol dan kemudian prosesnya lumayan lama serta biayanya juga banyak. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis AI maka biaya yang dibutuhkan sangat minim dan waktu yang diperlukan semakin pendek.

¹³ Harahap and Rahmawati, "Penggunaan Aplikasi Edit Video Berbasis AI Untuk Proyek Video News Anchor Pada Mata Kuliah Speaking in Professional Context."

Namun demikian aplikasi pada InVideo berbasis AI juga menyediakan desain dan template pembuatan video dengan fitur yang lebih bagus namun harus membayar. Semakin tinggi kualitas dan desain yang diinginkan maka semakin mahal pula harga yang harus dikeluarkan. Jadi jika menginginkan harga murat atau gratis maka bisa memanfaatkan desain dan fitur yang standar namun jika menginginkan fitur dengan kualitas gambar yang menarik maka bisa memanfaatkan desain dan fitur video yang membayar. Berdasarkan data wawancara yang diperoleh bahwa video pembelajaran yang menarik pada PAI harus bisa menampilkan gambar yang bagus dengan tampilan yang jelas dan kualitas video yang tinggi. Hal ini disampaikan oleh mahasiswa: Pendapat saya ya mas, dari segi video harus ditingkatkan, seperti menggunakan desain video yang membayar juga. Kesimpulannya agar pembelajaran PAI menjadi semakin menarik maka sebaiknya memanfaatkan video dalam pembuatannya dengan aplikasi berbasis AI dan membayar agar menghasilkan video dengan kualitas maksimal dan memiliki daya Tarik tinggi.

Penggunaan AI terutama video yang dibuat dengan bantuan aplikasi InVideo juga sangat sesuai dengan model media pembelajaran tingkat SMP dan SMA karena metode pembelajarannya menjadi terlihat sangat menarik dan lebih berwarna serta menjadikan siswa antusias mengikutinya. Terlebih lagi guru tidak perlu repot membuat tampilan yang penuh warna, hanya tinggal menambahkan narasi atau materi Pelajaran yang disampaikannya. Di sisi lain sedikit orang yang pandai membuat video atau menjadi ahli dalam membuat video seperti guru. Jadi guru merasa sangat terbantu untuk membuat video menarik yang akan digunakan dalam pembelajaran menarik sehingga membuat kelas menjadi antusias.

Menurut mahasiswa pembelajaran PAI berbasis In Video menjadi satu keunggulan tersendiri karena sangat menarik dan cocok untuk semua kalangan. Ia mengatakan: Keunggulan utama dari video berbasis AI ini menarik untuk semua kalangan dan juga dari segi keilmuan juga bisa mudah dipahami juga, tetapi kekurangan dari video AI ini tidak tahu mana kebenaran dan mana yang kejahatan yang ketidak jelasan itu bagaimana. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa meskipun video berbasis AI banyak memiliki keunggulan namun juga memiliki kelemahan yang menjadi dampak negatif yaitu sulit untuk mengetahui dari mana sumber materi dari isi video yang ditampilkan. Malah terkadang juga membuat penonton sudah untuk membedakan kebenaran sumber yang digunakan maupun sebaliknya. Jadi saking menariknya desain tampilan yang meyakinkan mengakibatkan susah memahami kebenaran materi yang sesungguhnya. Namun demikian juga terdapat video yang dibuat menggunakan InVideo berbasis AI kurang relevan dengan orang dewasa dan lebih cocok digunakan untuk remaja yang sedang menempuh pendidikan di Tingkat SMP dan SMA. Semua itu tergantung desain video dan Bahasa penyajiannya cocok digunakan untuk anak usia berapa dan berada di Tingkat Pendidikan seperti apa.

Solusi lainnya atas kelemahan tersebut dapat dicegah melalui usaha dalam melakukan inovasi dengan memanfaatkan InVideo berbasis AI pada pembelajaran PAI: pendampingan oleh guru pada saat pembuatan video dan sumber referensi atau rujukan informasi yang diperoleh yang ditampilkan pada video tersebut. Selain itu untuk mencegah sumber informasi yang kabur atau tidak jelas maka solusinya dengan mengecek Kembali sesuatu yang disampaikan oleh AI ini sampai jelas sumber informasinya diperoleh darimana agar tidak menyesatkan penonton video tersebut. Apalagi berkaitan materi pembelajaran

agama harus jelas dan konkrit darimana sumber didapatkan sebelum menjadi sebuah video yang dibuatkan berdasarkan InVideo.

Dengan demikian pembelajaran PAI berbasis InVideo sangat menarik, efektif dan cocok untuk semua kalangan agar isi atau pesan dari materi PAI yang disampaikan dapat tersampaikan secara sempurna. Pada akhirnya karena hal ini merupakan teknologi terbaru dan penggunaannya belum massif maka pengguna yang berhasil memanfaatkannya merasakan kepuasan tersendiri. Menurut pernyataan mahasiswa PAI mengatakan: Ya pasti lebih baik menggunakan InVideo daripada dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran PAI karena dengan InVideo menjadi interaktif ketimbang, tidak terasa konvensional dan kuno yang membuat murid-murid menjadi mengantuk. Jadi kalau yang dengan metode AI InVideo itu lebih bisa bikin peserta didik semangat dalam pembelajaran PAI.

Selanjutnya teknologi berbasis AI itu memang sangat dibutuhkan karena mengikuti perkembangan serba teknologi yang semakin maju dan menjadi kebutuhan semua orang. Hanya saja harus diperhatikan bahwa teknologi jangan disalahgunakan dan harus digunakan dengan bijak. Contohnya jika mahasiswa mempunyai tanggungan tugas membuat artikel jurnal, maka jangan menggunakan karena menjadikan mahasiswa tersebut menjadi minim literasi. Lebih parahnya membuat mahasiswa bisa ketergantungan dengan AI dan hal itu tentu membahayakan mahasiswa tersebut.

D. Kesimpulan

Pembelajaran PAI berbasis AI melalui aplikasi InVideo memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Aplikasi ini memudahkan pembuatan video pembelajaran yang interaktif dan menarik tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi. Kualitas video, daya tarik visual, dan interaktivitas menjadi keunggulan utama. Namun, terdapat tantangan berupa biaya untuk fitur premium serta perlunya verifikasi sumber materi untuk menghindari informasi yang tidak valid. Untuk memaksimalkan potensi teknologi ini, diperlukan inovasi, pendampingan, dan penggunaan yang bijak agar hasil pembelajaran menjadi optimal.

Daftar Rujukan

- Afrita, Juwika. "Peran Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Pendidikan." *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (April 25, 2023): 3181–87. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *ISLAMIKA* 3, no. 1 (January 31, 2021): 123–33. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.
- Fauziyati, Wiwin Rif'atul. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (November 25, 2023): 2180–87. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21623>.
- Gusli, Ramadhoni Aulia, Supratman Zakir, and Muaddyl Akhyar. "Tantangan Guru terhadap perkembangan teknologi agar memanfaatkan Artificial Intelligence dalam meningkatkan kemampuan siswa." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in*

- Islamic Education* 4, no. 3 (November 17, 2023): 229–40. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i3.15418>.
- Harahap, Yunita Mutiara, and Wiki Tedi Rahmawati. “Penggunaan Aplikasi Edit Video Berbasis AI Untuk Proyek Video News Anchor Pada Mata Kuliah Speaking in Professional Context.” *Wahana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (August 9, 2024): 5–10. <https://doi.org/10.56211/wahana.v3i1.569>.
- Istiqomah, Tyas Dzawil, Muhammad Afif Effindi, Fathoni Misbahul Anwar, Retno Ayu Suhartanti, Ridho Aqil Zakariya, Devi Irawati, and Roudhatul Jannah. “Pelatihan Video Editing Menggunakan Aplikasi Capcut Untuk Membangun Keterampilan Kreatif Di Smk Darul Mustofa.” *Besiru: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 12 (December 24, 2024): 983–90. <https://doi.org/10.62335/mhdtjx19>.
- Resi Safira. “Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (April 26, 2023): 54–62. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1329>.
- Sugiyono, S. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D (Catatan Ke).” Yogyakarta, 2021. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=13998996357027442118&hl=en&oi=scholar>.
- Wakhidah, Kholifatul, and Wulan Adiarti. “Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Konservasi Terhadap Karakter Peduli Pada Lingkungan Anak Usia Dini.” *Belia: Early Childhood Education Papers* 3, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3718>.